**MODUL AJAR**

**ESPS MATEMATIKA**

**FASE A – KELAS II
Kurikulum Merdeka**

**SEMESTER I**

****

**BAB 1**

**MODUL AJAR - 1**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 1 (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Bilangan** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**B.1 Membaca, menulis, dan menentukan nilai tempat pada bilangan cacah sampai 999. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/simbol bilangan 1 - 100
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan banyaknya benda.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang pernah ikut perlombaan lari? Ada berapa peserta lomba lari kalai tingkat RW? Kelurahan? Atau Nasional? Pernahkah kalian melihat sederet angka yang tertera di dada pelari?)

**Pembelajaran 1.** **Membaca dan menulis bilangan cacah sampai 999 (3 JP)**

* Peserta didik mengamati deretan angka yang terdapat di dada pelari pada gambar di buku ESPS halaman 2 secara mandiri.
* Peserta didik melihat angka berapa saja yang terdapat pada bilangan tersebut.
* Peserta didik menyebutkan bilangan tersebut dengan dibantu oleh guru.

Contoh: 112 – Seratus dua belas

 240 – Dua ratus empat puluh

 372 – Tiga ratus tujuh puluh dua.

* Peserta didik berpikir kritis menuliskan nama bilangan yang tertera pada Ayo Berlatih halaman 2 buku ESPS.
* Peserta didik menandai lambang bilangan yang sesuai dengan banyak benda yang terdapat pada gambar di buku halaman 3.
* Peserta didik secara mandiri membuat lambang bilangan seperti yang tertera pada table di halaman 4.
* Peserta didik melakukan membilang urut bilangan pada garis bilangan di buku ESPS halaman 4.
* Peserta didik dengan kreatif membuat garis bilangan yang diberikan angka.
* Peserta didik mengerjakan latihan pada halaman 5 – 7.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Menentukan nilai tempat pada bilangan cacah sampai 999 (3 JP)**

* Peserta didik mengamati gambar yang ada di halaman 7 buku ESPS.
* Peserta didik membuat kotak berupa kubus secara bergotong royong dibantu oleh guru.
* Peserta didik dikenalkan dengan bilangan *sepuluh* sebagai satu kelompok kecil.

1 kelompok kecil = 10

2 kelompok kecil = 20

3 kelompok kecil = 30

* Peserta didik memahami kelompok besar dengan bilangan *seratus* yang terdiri dari 10 kelompok kecil.

10 kelompok kecil = 100

20 kelompok kecil = 200

30 kelompok kecil = 300

Dan seterusnya.

* Peserta didik menuliskan beberapa bilangan ratusan di buku dan menuliskan dalam kertas origami.

Contoh : Ratusan berwarna merah

 Puluhan berwarna Biru

 Satuan berwarna Kuning

Sehingga apabila bilangan tersebut 123, maka:

3

2

1

**Dibaca: *Seratus dua puluh tiga.***

* Peserta didik secara kreatif belajar tentang nilai tempat.

Contoh: Merah = Ratusan

 Biru = Puluhan

 Kuning = Satuan

* Peserta didik mengerjakan latihan pada buku ESPS halaman 8 dan 9.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan beberapa bentuk soal termasuk HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bilangan dan nilai tempat.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penyajian bilangan cacah sampai 999.

Contoh:

1. Coba tuliskan 3 angka yang kamu sukai, sebutkan nama bilangannya?
2. Tuliskan nilai tempat dari bilangan yang kamu tulis.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat melakukan menghitung, membilang dan menentukan nilai tempat pada bilangannya, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 2**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Bilangan** | **Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**B.2 Membandingkan dan Mengurutkan bilangan cacah sampai 999. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/simbol
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan menghitung benda secara berurut.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang sudah tahu tentang bilangan ratusan? Ada berapa jumlah angka pada bilangan ratusan? Bagaimana cara membaca bilangan ratusan “123”?)

**Pembelajaran 1.** **Membandingkan Bilangan (3 JP)**

* Peserta didik mengeluarkan kertas origami yang bewarna merah-biru-kuning sebanyak 2 pasang.
* Peserta didik membuat kartu bilangan sebanyak 10 angka dari 0 – 9.
* Peserta didik memperhatikan demonstrasi yang dibawakan oleh guru.

2

7

5

* **Bilangan pertama**

2

8

4

* **Bilangan kedua**
* Peserta didik secara mandiri mengamati sederet angka yang ditunjukkan oleh guru. Dimulai dari angka pada bilangan yang paling kiri (merah). Bilangan pertama dan kedua dibandingkan. Apabila kartu yang merahnya lebih besar, maka bilangan itu lebih besar. Apabila kartu merahnya sama, maka bandingkan kartu yang biru. Dari demonstrasi guru, Kartu Biru pada bilangan kedua lebih besar dari bilangan pertama sehingga 284 > 275.
* Peserta didik secara kreatif mencoba untuk memasukkan kartu bilangan ke dalam kertas origami yang telah dibuatnya. Dan menuliskan didalam buku mengenai temuannya.
* Peserta didik mengerjakan latihan pada “Äyo Berlatih” di buku ESPS halaman 11.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Mengurutkan Bilangan (3 JP)**

* Peserta didik menuliskan sekelompok bilangan yang terdapat dibuku ESPS halaman 12 ke dalam buku tulisnya.
* Peserta didik secara mandiri dan kritis mengeksplore beberapa bilangan tersebut untuk dibandingkan dengan menggunakan kertas origami berwarna dan kartu bilangan yang telah dibuatnya.
* Peserta didik menentukan bilangan yang terkecil dan terbesar.
* Peserta didik membandingkan bilangan lainnya dengan bilangan terkecil dan terbesar.
* Peserta didik dalam mengurutkan hasil eksplorasinya dari percobaan perbandingan bilangan.

Contoh:

345 – 362 - 318 – 302 – 380

Bilangan terkecil adalah 302

Bilangan terbesar adalah 380

Maka bilangan 345 – 362 – 318 dibandingkan puluhannya dengan cara dimasukkan ke dalam kertas origaminya.

Akan diperoleh 318 < 345 < 362

Sehingga urutan bilangan menjadi = 302 – 318 – 362 – 362 – 380

* Peserta didik melakukan latihan di Buku ESPS halaman 12.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM yang terdapat di halaman 13- 14.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 3.** **Melakukan Loncat Bilangan (3 JP)**

* Peserta didik mengingat kembali tentang loncat bilangan, dimana besarnya loncatan harus sama.
* Peserta didik melakukan praktik bilangan loncat dengan start bilangan yang berbeda-beda.

Contoh:

Bilangan awal (start) adalah 160

Loncat bilangan sebanyak 5

Maka bilangan tersebut adalah : 160 – 165 – 170 – 175 - …… dst

Bilangan awal (start) adalah 150

Loncat bilangan sebanyak 3

Maka bilangan tersebut adalah : 150 – 153 – 156 – 159 – 162 - …… dst

* Peserta didik secara kreatif melakukan bilangan loncat dengan awalam bilangan yang berbeda-beda dan menuliskannya di dalam buku tulisnya.
* Peserta didik mengamati bilangan yang ada di buku ESPS halaman 15.
* Peserta didik menentukan bilangan loncat dengan selisih 2.
* Peserta didik menyebutkan satu persatu nama bilangan yang ada dalam urutan bilangan loncat.
* Peserta didik mengerjakan latihan dari “Ayo Berlatih” pada buku ESPS halaman 15.
* Peserta didik menuliskan barisan bilangan pada garis bilangan seperti pada buku ESPS halaman 16.
* Peserta didik menentukan bilangan yang termasuk genap dan ganjil.
* Peserta didik secara bernalar kritis membuat garis bilangan ratusan.
* Peserta didik menunjukkan bilangan yang termasuk kelompok bilangan genap dan kelompok bilangan ganjil.
* Peserta didik menuliskan temuannya ke dalam table.

Contoh :

Bilangan 120 – 121 – 122 – 123 – 124 – 125 – 126 – 127 – 128 – 129 – 130.

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok Ganjil | Kelompok Genap |
| 121, 123, 125, 127, 129 | 120, 122, 124, 126, 128, 130 |

* Peserta didik mengerjakan latihan pada buku ESPS halaman 17.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS pada halaman 18.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

* Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep membandingkan dan mengurutkan bilangan.
* Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan urutan bilangan cacah sampai 999.

Contoh:

1. Coba ambil 3 kartu bilangan secara acak, sebutkan berapa angka yang kamu peroleh?
2. Urutkan bilangan tersebut dari kecil ke besar.
3. Bandingkan mana yang kecil dan mana yang besar
* Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
* Lembar observasi untuk mengetahui keaktfan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
* Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

* Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 3**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Bilangan** | **Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**B.4 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 999. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol berlatih.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan menghitung banyaknya benda.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang sudah bisa menghitung? Benda apa saja yang bisa kalian hitung? Bagaimana cara menghitung benda yang banyak?)

**Pembelajaran 1.** **Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 999 (5 JP)**

* Peserta didik diingatkan kembali tentang penjumlahan sederhana.

Contoh: 2 + 7 = …..

 11 + 8 = …..

 Dst.

* Peserta didik mengamati penjumlahan tanpa menyimpan yang ada dibuku ESPS halmaan 18.

Contoh: 160 + 227 = …..

* Peserta didik menghitung penjumlahan dengan cara menyatukan dari mulai bilangan pada nilai tempat satuan, lalu puluhan dan berakhir di ratusan.
* Peserta didik secara mandiri membandingkan cara panjang dan cara pendek dalam penjumlahan bilangan.
* Peserta didik berlatih mengerjakan soal pada “Ayo Berlatih” pada buku ESPS halaman 19-20.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS pada halaman 20.
* Peserta didik mengamati penjumlahan dengan teknik menyimpan.
* Peserta didik mengamati penjumlahan dengan teknik menyimpan baik cara bersusun panjang atau cara bersusun pendek.
* Peserta didik secara kreatif mengeksplorasi kartu bilangan dengan melakukan penjumlahan bilangan tiga angka secara menyimpan dan tidak menyimpan.
* Peserta didik secara mandiri melakukan latihan pada “Ayo Berlatih” di halaman 22 buku ESPS.
* Peserta didik melakukan praktik dengan kartu bilangan untuk penjumlahan tiga bilangan menggunakan cara panjang dan cara pendek.
* Peserta didik secara mandiri melakukan latihan pada “Ayo Berlatih” di halaman 24-25 buku ESPS.
* Peserta didik melakukan penyelesaian masalah yang berbasis HOTS pada buku halaman 26.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Pengurangan Bilangan Sampai 999 (4 JP)**

* Peserta didik mengamati 2 buah bilangan 3 angka yang ada di buku ESPS hal. 26.
* Peserta didik secara mandiri menentukan pengurangan dua bilangan tiga angka tersebut.
* Peserta didik menunjukkan hasil dari pengurangan bilangan 3 angka dengan teknik tanpa meminjam.

Contoh: 269 – 127 = …..

Angka pada bilangan pertama harus leboh besar dari angka pengurangnya.

* Peserta didik mengeksplorasi soal dengan cara bersusun panjang dan cara bersusun pendek.
* Peserta didik secara kreatif membuat bilangan 3 angka dengan mengurangkan dengan tanpa meminjam.
* Peserta didik secara mandiri melakukan latihan pada “Ayo Berlatih” di halaman 27 buku ESPS.
* Peserta didik mengamati konsep pengurangan dengan teknik meminjam di buku ESPS halaman 28.
* Peserta didik secara mandiri menyimpulkan bahwa teknik meminjam digunakan jika salah satu angka pengurangnya lebih besar dari angka yang dikurangi.
* Peserta didik secara kreatif melatih diri dengan melakukan eksplore membuat praktik pengurangan menggunakan 2 bilangan tiga angka sendiri.
* Peserta didik mempresentasikan ke depan kelas hasil temuannya.
* Peserta didik mengamati pengurangan apabila terdiri dari tiga bilangan tiga angka.
* Peserta didik dibantu oleh guru mempraktikkan secara gotong royong, cara untuk mendapatkan hasil dari pengurangan 3 bilangan yang terdiri dari tiga angka.
* Peserta didik secara mandiri melakukan latihan pada “Ayo Berlatih” di halaman 29 buku ESPS.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS pada halaman 30 buku ESPS.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

Contoh:

1. Coba ambil 6 kartu bilangan, sebutkan berapa angka yang kamu peroleh jika dirangkai menjadi 2 buah bilangan tiga angka. Sebutkan.
2. Berapa banyak kemungkinan yang dapat kamu peroleh jika bilangan tersebut dijumlahkan? Dan juga dikurangkan?
3. Bagaimana kamu dapat mudah mendapatkan hasil, dengan cara panjang atau cara pendek?
4. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
5. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
6. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 4**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Aljabar** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**A.1 Menunjukan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan kartu bilangan untuk menjumlahkan atau mengurangkan 2 bilangan tiga angka.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan penjumlahan dan pengurangan.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apakah kalian tahu penjumlahan dan pengurangan bilangan? Cara mana yang paling mudah menurut kalian? Cara panjang atau cara pendek?)

**Pembelajaran 1.** **Hubungan antara penjumlahan dan pengurangan (3 JP)**

* Peserta didik mengamati penjumlahan bilangan yang ada di buku ESPS hal. 30.
* Peserta didik dibantu oleh guru untuk menandai angka-angka yang ada dalam penjumlahan dan dituliskan dalam kertas origami.

Contoh: 75 + 25 = 100

25

100

75

 **+ =**

Berdasarkan kertas di atas, peserta didik dapat menggeserkan angka-angka tersebut dan mengganti operasi bilangannya.

…..

……….

25

 = -

…..

……..

75

 **= -**

* Peserta didik secara kreatif mengeksplore hal serupa dengan dua bilangan tiga angka yang membuat sendiri.
* Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dari hasil eksplorasinya.
* Peserta didik secara mandiri melakukan latihan pada “Ayo Berlatih” di halaman 30 buku ESPS.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Operasi Hitung Campuran Penjumlahan dan Pengurangan (3 JP)**

* Peserta didik mengulang kembali pengurangan 3 bilangan tiga angka.
* Peserta diberikan cara jika operasi hitung bilangan terdiri dari tambah dan kurang (penjumlahan dan pengurangan).
* Peserta didik secara mandiri mengamati operasi hitung campuran berdasarkan buku ESPS halaman 31.
* Peserta didik menunjukkan bahwa operasi hitung harus dimulai dari depan.

465 – 182 + 115 = …………..

Peserta didik dari bilangan pertama, boleh mengurangkan terlebih dahulu atau menjumlahkan terlebih dahulu, sehingga:

A – B + C = A + C – B

Sehingga,

465 – 182 + 115 = 465 + 115 – 182

 283 + 115 = 580 - 182

 **398 = 398** (Ruas kanan dan ruas kiri sama)

* Peserta didik secara mandiri melakukan latihan pada “Ayo Berlatih” di halaman 31 buku ESPS.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep operasi bilangan aljabar pada penjumlahan dan pengurangan.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

Contoh:

1. Coba ambil 2 kartu bilangan, jumlahkan dua kartu yang berbeda. Berapa jumlahnya?
2. Bagaimana jika tiga bilangan itu kamu tukar? Bagaimana untuk dapat menemukan bilangan A? Bagaimana untuk mendapatkan bilangan B? Jika perolehan C adalah A + B.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam operasi hitung bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat melakukan operasi hitung pada penjumlahan dan pengurangan bilangan, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 5**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Bilangan** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**B.3 Melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung dengan penjumlahan dan pengurangan.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan menghitung benda.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang pernah diberi permen sama Ayah? Ada berapa yang diberi Ayah? Apabila Ibu memberikannya lagi. Apakah permen berkurang atau bertambah?)

**Pembelajaran 1.** **Menentukan Operasi Hitung dengan Hasil Tertentu (6 JP)**

* Peserta didik diminta untuk menyiapkan alat tulis dan kertas HVS.
* Peserta didik membuat dua buah table seperti pada contoh di buku ESPS halaman 32.
* Peserta didik menandai table pertama dengan operasi penjumlahan dan table kedua dengan operasi pengurangan.
* Peserta didik dengan kreativitas masing-masing membuat satu bilangan, dan mencari penjumlahan dua angka yang dapat menghasilkan bilangan tersebut.

Contoh: bilangan yang disiapkan adalah 125

Maka pasangan yang dapat dijumlahkan adalah:

|  |
| --- |
| **125****+** |
| 100 | 25 |
| 50 | 75 |
| 60 | 65 |

* Peserta didik dengan kreatifitas dan bernalar kritis membuat bilangan juga dan mencari dua pasangan bilangan yang dapat dikurangkan memperoleh hasil yang sama dengan bilangan tersebut.

Contoh:

|  |
| --- |
| **125****-** |
| 150 | 25 |
| 200 | 75 |
| 175 | 50 |

* Peserta didik saling bertukar hasil dengan temannya untuk saling mengoreksi.
* Peserta didik maju ke depan kelas untuk presentasikan hasil pekerjaannya.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal yang berbasis HOTS, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep komposisi dan dekomposisi bilangan.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penyelesaian masalah bilangan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat melakukan penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 6**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Bilangan** | **Alokasi Waktu : 8 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**B.5 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung baik penjumlahan maupun pengurangan dasar.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang pernah membantu Ibu di dapur? Tomat yang dibeli oleh Ibu dari pasar? Bagaimana kalua Ibu membelinya sebanyak 2 kantong?)

**Pembelajaran 1.** **Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan (8 JP)**

* Peserta didik membaca secara lantang soal nomor 1 yang ada di buku ESPS halaman 33.
* Peserta didik menelaah isi soal tersebut dan dituliskan dalam bentuk operasi bilangan.
* Peserta didik dapat menyimpulkan bahwa soal tersbut berhubungan dengan penjumlahan.
* Peserta didik secara bernalar kritis menjumlahkan operasi bilangan tersebut.
* Peserta didik menelaah soal nomor 2 tentang pengurangan.
* Peserta didik diberikan soal lain oleh guru.
* Peserta didik menuliskan operasi bilangan dari soal yang dituliskan guru.
* Peserta didik dapat menyelesaikan operasi bilangan dari permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.
* Peserta didik secara mandiri melakukan latihan pada “Ayo Berlatih” di halaman 34 buku ESPS.
* Peserta didik secara bernalar kritis dan mandiri menyelesaikan soal AKM yang ada di buku ESPS halaman 35-36.
* Peserta didik mengerjakan soal asesmen sumatif dari bab 1 pada buku ESPS halaman 37-39.
* Peserta didik mengerjakan kegiatan Pra-proyek untuk didiskusikan secara berkelompok.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

**BAB II**

**MODUL AJAR - 7**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Pengukuran** | **Alokasi Waktu : 6JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**P.3 Mengukur dan menentukan durasi waktu. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung benda konkret secara langsung ataupun menggunakan gambar/simbol.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan lambang bilangan.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya jam? Apa fungsi jam? Siapa yang dapat membaca jam? Mengapa kita perlu jam?)

**Pembelajaran 1.** **Menentukan pola bilangan dengan Angka (3 JP)**

* Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku ESPS halaman 41.
* Peserta didik membaca narasi di halaman 41.
* Peserta didik mengamati gambar jam yang ada di buku.
* Peserta didik menganalisa waktu dari gambar jam yang ada di buku.
* Peserta didik menunjukkan jarum jam ke arah menit ke 30 sama dengan setengah jam dan menunjukkan jarum jam panjang kea rah menit ke 15 sama dengan seperempat.
* Peserta didik diberikan pengenalan 5 menit, 10 menit, dll melalui media jam yang disiapkan guru.
* Peserta didik secara mandiri mengerjakan latihan dari “Ayo Berlatih” dari buku ESPS halaman 43-44.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Menentukan Lama Waktu (3 JP)**

* Peserta didik mengamati jarum jam dari media jam yang dibuat oleh guru.
* Peserta didik secara berkelompok membuat jam besar dari karton.
* Peserta didik menunjukkan jika 1 putaran jarum panjang pada lingkaran jam adalah sebanyak 60 hitungan atau 60 detik.
* Peserta didik menyimpulkan bahwa 60 detik adalah 1 menit.
* Peserta didik menunjukkan bahwa 1 jam adalah 60 menit.
* Peserta didik mengenal jam dalam sehari sebanyak 24 jam.
* Peserta didik membaca waktu-waktu dari permasalahan yang ada di halaman 45.
* Peserta didik menghitung lama waktu dengan menggunakan garis bilangan.
* Peserta didik menuliskan lama waktu melalui gambar jam di halaman 43.
* Peserta didik secara mandiri mengerjakan latihan dari “Ayo Berlatih” dari buku ESPS halaman 46-47.
* Peserta didik menyelesaikan soal berbasis HOTS pada buku ESPS halaman 47.
* Peserta didik menyelesaikan soal AKM di halaman 48.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep waktu dan lama waktu.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep waktu dan lama waktu.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep waktu dan lama waktu, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 8**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Pengukuran** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**P.1 Mengukur dan membandingkan panjang benda. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menggunakan penggaris sebagai alat ukur.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan pengukuran panjang.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya penggaris? Apa fungsi penggaris? Siapa yang pernah menggunakan penggaris? Apa yang kalian ukur dengan penggaris?)

**Pembelajaran 1.** **Mengukur Panjang Benda (3 JP)**

* Peserta didik mengeluarkan batang korek api seperti yang ditugaskan oleh guru.
* Peserta didik mengeluarkan alat tulis yang dibawanya dari rumah. Contoh: Buku, pulpen, pensil, penggaris, dll.
* Peserta didik membuat table ukur benda-benda tersebut dengan menggunakan korek api.

Contoh:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA BENDA** | **BANYAK KOREK API** |
| 1 | Pensil |  3 korek api |
| 2 | Pensil | ………………. |
| 3 | Buku | ………………. |
| 4 | Penggaris | ………………. |
| 5 | Krayon | ………………. |

* Dengan menggunakan korek api, peserta didik dapat membandingkan mana benda yang lebih panjang dan mana yang lebih pendek.
* Peserta didik mengamati alat ukur panjang seperti yang tergambar di buku halaman 49.
* Peserta didik mempraktikkan penggunaan penggaris untuk mengukur panjang benda.
* Peserta didik secara mandiri mengerjakan latihan dari “Ayo Berlatih” dari buku ESPS halaman 50-52.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Mengukur Jarak dengan Satuan Baku (3 JP)**

* Peserta didik membaca halaman 52 tentang jarak.
* Peserta didik mengamati tiga gambar yang ada di halaman 52.
* Peserta didik menunjukkan jarak dari swalayan ke sekolah, dari sekolah ke puskesmas dan dari swalayan ke puskesmas.
* Peserta didik dikenalkan denah tempat yang didalamnya terdapat jarak tempuh.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 53.
* Peserta didik secara mandiri melaksanakan praktik unjuk kinerja sesuai kegiatan di buku ESPS halaman 54.
* Peserta didik secara mandiri menuliskan hasil unjuk kerjanya ke depan kelas.
* Peserta didik denga bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di halaman 54.
* Peserta didik secara berkelompok dan gotong royong menyelesaikan soal AKM di buku ESPS halaman 55.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep jarak sebagai ukuran panjang antar tempat.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep jarak tempat.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep jarak antar tempat, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 9**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Pengukuran** | **Alokasi Waktu : 8 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**P.2 Mengukur dan membandingkan berat benda. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menentukan berat benda dengan satuan tidak baku.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan pengukuran berat.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya timbangan badan? Apa fungsi timbangan badan? Siapa yang pernah ditimbang? Apa yang kalian ukur dengan dengan menggunakan timbangan badan?)

**Pembelajaran 1.** **Mengukur Berat Benda (4 JP)**

* Peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan timbangan berat (neraca).
* Peserta didik mengamati guru dengan menimbang 1 buah apel, dua buah apel, dan seterusnya.
* Peserta didik mengamati berat yang digunakan untuk timbangan agar selalu ada dalam keadaan setimbang.
* Peserta didik dikenalkan dengan alat-alat ukur berat. Misal: timbangan pasar, timbangan digital, timbangan berat badan, dan timbangan rumah tangga.
* Peserta didik mengamati keadaan setimbang dari 3 gambar yang ada di buku ESPS hal. 56.

Contoh:

* Berat tas sama dengan 6 bola tenis
* Berat boneka sama dengan 4 bola tenis
* Berat manisan nanas sama dengan 5 bola tenis.

Alat ukur yang digunakan untuk menimbang adalah bola tenis.

* Peserta didik melakukan unjuk kinerja dengan kreatif mengukur berat benda dengan menggunakan satuan tidak baku.
* Peserta didik secara mandiri menuliskan hasil unjuk kerja ke dalam buku tulisnya.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Membandingkan dan mengurutkan Berat Benda (4 JP)**

* Peserta didik dengan satuan tdak baku mengukur berat benda.
* Alat yang digunakan untuk mengukur berat adalah kelereng.
* Peserta didik menimbang benda yang ditunjuknya dengan perbandingan kelereng.
* Dengan menggunakan alat ukur, peserta didik dapat mengurutkan benda dari yang paling ringan ke yang paling berat.
* Peserta didik membandingkan berat dari dua macam benda yang diukur.

Contoh: Berat Tas > Berat boneka

 Berat Manisan Nanas > Berat Boneka

 Berat boneka < berat manisan nanas < berat tas.

* Peserta didik dapat menunjukkan cara membaca ukuran yang digunakan dalam timbangan pasar dan timbangan digital.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 57-58
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS pada halaman 58.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep berat.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep berat benda.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep berat benda, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 10**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Pengukuran** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**P.4 Menentukan luas dan volume benda dengan satuan tak baku. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung penjumlahan, perkalian dan melakukan operasi hitung bilangan sederhana.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan pengukuran luas dan volume.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Bagaimana penampakan ruangan kelas kita jika kosong? Bagaimana jika banyak barang? Siapa yang pernah mengisi botol minuman sendiri? Apa yang terjadi jika diisi setengah?)

**Pembelajaran 1.** **Mengukur Luas dengan Satuan Tak Baku (3 JP)**

* Peserta didik mengeluarkan beberapa lembar kertas origami.
* Peserta didik dituntun oleh guru menutupi lapisan atas meja secara bergotong royong dengan teman sekelompoknya sampai lapisan atas meja tertutupi penuh.
* Peserta didik menghitung berapa banyak kertas origami yang menutupi lapisan atas meja.
* Selanjutnya, peserta didik menutupi lapisan atas meja dengan menggunakan buku tulis yang berukuran sama.
* Peserta didik menghitung jumlah buku yang menutupi lapisan atas meja.
* Peserta didik menuliskan ke dalam table.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA BENDA** | **LUAS DENGAN BUKU** | **LUAS DENGAN ORIGAMI** |
| **1** | Buku Gambar |  |  |
| **2** | Buku Atlas |  |  |
| **3** | Tas |  |  |
| **4** | Meja |  |  |
| **5** | Lapisan Kursi |  |  |

* Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku ESPS halaman 59.
* Peserta didik mengerjakan latihan secara mandiri di buku ESPS halaman 60.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Mengukur Volume dengan Satuan Tak Baku (3 JP)**

* Peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru.

Misal:

Guru membawa air satu ember, botol kosong, gelas besar, gayung, dan ember kecil.

Guru mengisi ember kecil dengan memindahkan air menggunakan gelas dari ember besar sampai penuh dan dihitung oleh peserta didik. Selanjutnya mengisi gayung, botol kosong dan gelas besar dengan menggunakan gelas ukur yang digunakan awal.

Peserta didik menghitung banyaknya air yang dipindahkan oleh guru.

* Peserta didik diminta menuliskan jumlah air yang memenuhi wadah yang dituju.
* Peserta didik menuliskan ke dalam buku.
* Peserta didik membandingkan mana yang lebih banyak isinya, mana yang lebih sedikit.
* Peserta didik mengamati gambar dari buku halaman 60.
* Peserta didik secara mandiri mengerjakan latihan di buku ESPS halaman 61.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS yang ada di buku ESPS halaman 61 – 62.
* Peserta didik mengerjakan soal ulangan bab 2 di buku halaman 62 - 65.
* Peserta didik melakukan praproyek dengan merancang jadwal kegiatan secara bergotong royong.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep luas dan volume benda dengan menggunakan satuan tak baku.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep luas dan volume benda.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep sluas dan volume benda, maka diberikan pelayanan individu.

**BAB III**

**MODUL AJAR - 11**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / I (Satu)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Bilangan** | **Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**B.6 Menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak (1/2, ¼, 1/8). |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat memahami bilangan cacah.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan pecahan sederhana.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya Adik di rumah? Apa yang kita lakukan apabila kita memiliki roti satu dan ingin berbagi dengan adik? Bagaimana cara kita membagi dua sama besar? Apakah bagian makananmu utuh? Berapa bagian yang diperoleh Adik?)

**Pembelajaran 1.** **Pecahan Setengah (3 JP)**

* Peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru di depan kelas.
* Peserta didik mengamati roti yang dibagi dua sama besar.
* Peserta didik mengenal istilah setengah dengan symbol ½.
* Peserta didik mengeluarkan kertas origami satu lembar, kemudian dilipat dua secara vertical.
* Peserta didik menyebutkan bagian yang terlipat dengan ½.
* Peserta didik membuat gambar kotak berbentuk persegi dengan beberapa ukuran.
* Peserta didik secara kreatif mengeksplore kotak tersebut untuk dibagi dua sama besar dan menamai dengan ½.

Contoh:

 1/2

 1/2

 1/2

 1/2

* Peserta didik memahami bahwa apabila bagian utuh dibagi dua akan menghasilkan setengah.
* Peserta didik mengamati gambar kue di halaman 68 buku ESPS secara mandiri.
* Peserta didik membagi dua kue yang berjajar sama besar.
* Peserta didik mendapati setengah dari 8 kue adalah 4.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 69-71.
* Peserta didik secara mandiri dan bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di buku ESPS halaman 72.
* Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal AKM halaman 72-73.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Pecahan Seperempat (3 JP)**

* Peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru di depan kelas.
* Peserta didik mengamati apel yang dibagi empat sama besar.
* Peserta didik mengenal istilah seperempat dengan symbol ¼.
* Peserta didik mengeluarkan kertas origami satu lembar, kemudian dilipat empar sama besar.
* Peserta didik menyebutkan bagian yang terlipat dengan 1/4.
* Peserta didik membuat gambar kotak berbentuk persegi dengan beberapa ukuran.
* Peserta didik secara kreatif mengeksplore kotak tersebut untuk dibagi dua sama besar dan menamai dengan 1/4.

Contoh:

 1/4

 1/4



 1/4

 1/4

* Peserta didik memahami bahwa apabila bagian utuh dibagi empat akan menghasilkan seperempat.
* Peserta didik mengamati gambar bangun datar di halaman 74 buku ESPS secara mandiri.
* Peserta didik membagi bangun datar menjadi 4 bagian sama besar.
* Peserta didik mendapati seperempat dari 12 kotak adalah 3.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 75-77.
* Peserta didik secara mandiri dan bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di buku ESPS halaman 77.
* Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal AKM halaman 78-79.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 3.** **Pecahan Seperdelapan (3 JP)**

* Peserta didik mengamati gambar kue terpotong delapan di buku ESPS halaman 80.
* Peserta didik mengenal istilah setengah dengan symbol 1/8.
* Peserta didik mengeluarkan kertas origami satu lembar, kemudian dilipat depalan sama besar.
* Peserta didik menyebutkan bagian yang terlipat dengan 1/8.
* Peserta didik membuat gambar kotak berbentuk persegi dengan beberapa ukuran.
* Peserta didik secara kreatif mengeksplore kotak tersebut untuk dibagi delapan sama besar dan menamai dengan 1/8.

Contoh:

 **= Bagian Orange = 1/8**

* Peserta didik memahami bahwa apabila bagian utuh dibagi delapan akan menghasilkan seperdelapan.
* Peserta didik mengamati gambar bangun datar di halaman 80 buku ESPS secara mandiri.
* Peserta didik membagi delapam kelereng yang berjajar sebanyak 16 buah.
* Peserta didik memperoleh 1/8 dari kelereng tersebut adalah dua buah.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 81-83.
* Peserta didik secara mandiri dan bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di buku ESPS halaman 84.
* Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal AKM halaman 84-85.
* Peserta didik mengerjakan latihan ulangan Bab 3 di buku ESPS halaman 86-89.
* Peserta didik mengerjakan pra-proyek tentang penyajian pecahan di halaman 90.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep pecahan sederhana.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep pecahan sederhana.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep pecahan sederhana, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR**

**ESPS MATEMATIKA**

**FASE A – KELAS II
Kurikulum Merdeka**

**SEMESTER 2**

****

**BAB IV**

**MODUL AJAR - 12**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 2 (Dua)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Bilangan** | **Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**B.7 Mengenalkan operasi perkalian sebagai bentuk penjumlahan yang berulang dengan cara yang sederhana. (Bilangan 0, 1, 2, dan menggunakan table). |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menghitung bilangan dan melakukan operasi hitung penjumlahan.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan perkalian bilangan.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang sudah dapat menghitung bilangan? Bagaimana cara menjumlahkan? Apakah tanda tambah itu dijumlahkan atau dikurangkan? Mengapa menjumlahkan harus ditambah?)

**Pembelajaran 1.** **Perkalian dengan penjumlahan berulang (3 JP)**

* Peserta didik mengamati gambar yang terdapat di buku ESPS halaman 91.
* Peserta didik mengamati demonstrasi guru yang membawa 5 kantong plastic berisi permen.
* Jika setiap kantong plastic berjumlah permen sama, maka peserta didik bersama-sama diajak untuk menghitung.

Contoh:

1 kantong plastic berisi 5 permen.

Maka ketika guru mengeluarkan 2 kantong plastic, peserta didik menghitung 5 + 5

Dan keika guru mengeluarkan 3 kantong plastic, peserta didik menghitung 5 + 5 + 5

Bagaimana dengan 3 kantong plastic?

* Peserta didik menyimpulkan jumlah permen tersebut dengan menjumlahkan berulang.
* Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan dengan bernalar kritis, bahwa penjumlahan yang berulang dapat dituliskan dengan symbol perkalian (X).
* Peserta didik mengamati permen di buku ESPS halaman 92.
* Peserta didik menghitung 2 kelompok permen yang terdiri dari 5 menjadi 5 + 5 = 2 X 5 = 10.
* Peserta didik menuliskan di buku dengan menggunakan garis bilangan.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 92-93.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Perkalian dengan Bilangan 0, 1, dan 2 (3 JP)**

* Peserta didik dibantu oleh guru membuktikan perkalian yang dilakukan dengan bilangan 0, 1 dan 2.
* Peserta didik melakukan praktik dengan wadah kosong tanpa diisi.
* Peserta didik mengalikan banyak wadah yang kosong tetap tidak berisi.
* Peserta didik menyimpulkan bahwa bilangan yang dikalikan nol hasilnya akan sama dengan nol.
* Peserta didik mempraktikkan mengisi 1 wadah dengan beberapa kelereng.
* Berapa pun banyaknya kelereng tentu sesuai dengan yang ada di satu wadah tersebut.
* Peserta didik menyimpulkan perkalian 1. Bahwa berapapun bilangan yang dikalikan satu, hasilnya adalah bilangan itu sendiri.
* Peserta didik diberikan 2 wadah dan mempraktikan mengisi wadah tersebut dengan kelereng sama banyak.
* Peserta didik menyimpulkan jika terdapat dua wadah yang diisi sama banyak, maka banyak nya benda sebanyak dua kali sama dengan menjumlahkan dengan isi yang sama.
* Peserta didik mengeksplore dengan bernalar kritis dan kreatif, perkalian 0, 1 dan 2 serta dituliskan di bukunya.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 94.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 3.** **Perkalian dengan Tabel (3 JP)**

* Peserta dikenalkan table perkalian
* Peserta didik mengamati angka yang terdapat didalam table
* Peserta didik diberikan petunjuk membaca table perkalian oleh guru.
* Peserta didik memperhatikan tanda berwarna merah di table.
* Peserta didik dapat menghafalkan angka-angka tersebut sebagai hasil dari perkalian bilangan yang sama.

Contoh: 1 x 1 = 1

 2 x 2 = 4

 3 x 3 = 9

 Dst.

* Peserta didik menyimpulkan perkalian dengan bilangan yang sama dikenal dengan perkalian ganda.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 96.
* Peserta didik mengerjakan soal yang berbasis HOTS di buku ESPS hal. 97.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep perkalian sederhana.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep perkalian sederhana.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep perkalian sederhana, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 13**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 2 (Dua)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Aljabar** | **Alokasi Waktu : 3 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**A.2 Menunjukkan pemahaman sifat pertukaran pada perkalian (asosiatif). |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat melakukan perkalian sederhana.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan sifat perkalian.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang memahami perkalian? Berapa 2 x 3? Berapa 3 x 2? Apakah hasilnya sama?)

**Pembelajaran 1.** **Sifat pertukaran pada Perkalian (3 JP)**

* Peserta didik secara berkelompok membuat perkalian sebagai sebuah permasalahan.
* Permasalahan yang ada dikumpulkan dan didiskusikan.
* Peserta didik membalikkan soal perkalian tersebut dan mendiskusikan kembali hasil yang diperolehnya.
* Peserta didik menuliskan hasil perkalian di dalam lembar kerja.
* Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan di depan kelas.
* Peserta didik menemukan hasil yang sama jika mengalika dua angka yang berbeda dibalikkan.
* Peserta didik menyimpulkan A x B = B x A sebagai salah satu sifat operasi hitung yang disebut komutatif.
* Peserta didik mengamati gambar di buku ESPS halaman 97.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 97-98.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep komutatif pada perkalian.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep komutatif pada perkalian.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami komutatif pada perkalian, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 14**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 2 (Dua)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Bilangan** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**B.3 Melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat melakukan perkalian sederhana.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan sifat perkalian.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang memahami perkalian? Berapa 2 x 3? Berapa 3 x 2? Apakah hasilnya sama?)

**Pembelajaran 1.** **Perkalian dengan Hasil Tertentu (3 JP)**

* Peserta didik mengamati demontrasi guru di depan kelas.
* Guru mengeluarkan pencil warna sebanyak 18 buah.
* Guru mengambil pensil warna sekali ambil dengan dua tangan, selanjutnya mengambil 2 kali dengan jumlah yang sama banyak, selanjutnya 3 kali ambil dengan sama banyak. Bagaimana apabila mengambil 4 kali. Apakah bisa?
* Guru menuliskan table di papan tulis.

|  |  |
| --- | --- |
| **18****X** | **SISA** |
| **1** | **X** | **18** | **-** |
| **2** | **X** | **9** | **-** |
| **3** | **X** | **6** | **-** |
| **4** | **X** | **….** | **?** |
| **5** | **X**  | **….** | **?** |
| **6** | **X**  | **3** | **-** |
| **9** | **X**  | **2** | **-** |
| **18** | **X**  | **1** | **-** |

* Peserta didik mendiskusikan mengapa 4 dan 5 tidak bisa menghasilkan 18.
* Peserta didik menemukan sisa dari perkalian 4 dan 5 untuk menghasilkan 18.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 99.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Menyelesaikan Soal Cerita pada Perkalian (3 JP)**

* Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang perkalian dalam permasalahan sehari-hari.
* Peserta didik menganalisa soal yang ada di buku halaman 99.
* Peserta didik secara mandiri menganalisa solusi pemecahan masalah yang berhubungan dengan perkalian.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 100.
* Peserta didik secara mandiri dan bernalar kritis mengerjakan soal AKM di buku ESPS halaman 101.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal ulangan bab IV di buku ESPS halaman 102-103.
* Peserta didik melakukan kegiatan pra proyek tentang perkalian secara berkelompok.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami pemecahan masalah yang berhubungan dengan perkalian.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep pemecahan masalah yang berhubungan dengan perkalian.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat melakukan pemecahan masalah yang berhubungan dengan perkalian, maka diberikan pelayanan individu.

**BAB V**

**MODUL AJAR - 15**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 2 (Dua)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Geometri** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**G.1 Mengenal berbagai bangun datar sederhana. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat menggunakan penggaris sebagai alat ukur.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan bangun datar.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apa bentuk dari meja belajar kalian? Apa bentuk jam dinding di kelas kalian? Apakah bentuk bangunnya sama? Jika berbeda, apa bedanya?)

**Pembelajaran 1.** **Ruas Garis pada Bangun Datar (3 JP)**

* Peserta didik diminta untuk mengamati benda-benda yang ada di sekitar kelas.
* Peserta didik menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar kelas dan menuliskan di buku.
* Peserta didik menyebutkan bentuk bangun dari benda-benda yang teah dituliskannya.
* Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku ESPS halaman 105.
* Peserta didik menggambar segitiga.
* Peserta didik menghitung jumlah garis yang menjadi pembentuk segitiga.
* Peserta didik menghitung jumlah garis yang menjadi pembentuk segi empat.
* Peserta didik dengan bernalar kritis mengamati beberapa gambar bangun datar.
* Peserta didik menuliskan nama bangun pada table yang memuat bangun yang memiliki 3 ruas garis dan 4 ruas garis.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Ciri-Ciri Bangun Datar (3 JP)**

* Peserta didik mengamati segitiga yang telah ditugaskan sebelumnya.
* Peserta didik menghitung berapa ruas garis yang dapat membentuknya.
* Peserta didik menghitung sudut yang terdapat pada setiap pojok dari bangun datar tersebut.
* Peserta didik mengamati segitiga, dan menghitung berapa ruas garis, dan sudut serta titik sudut yang dimilikinya.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengamati perbedaan segitiga sama sisi, sama kaki dan siku-siku dari gambar di buku ESPS hal. 108.
* Peserta didik mengamati segiempat, dan menghitung berapa ruas garis, dan sudut serta titik sudut yang dimilikinya.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengamati perbedaan segiempat dari gambar di buku ESPS hal. 108 dan membedakan persegi, persegipanjang, trapezium sama kaki, trapezium siku-siku, belah ketupat, laying-layang, dan jajargenjang.
* Peserta didik mengamati segibanyak, dan menghitung berapa ruas garis, dan sudut serta titik sudut yang dimilikinya.
* Peserta didik mengamati segi banyak yang terdiri dari segi lima dan segi enam.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 109-110.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM di buku ESPS hal. 111-112
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bangun datar.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep bangun datar.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep bangun datar, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 16**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 2 (Dua)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Aljabar** | **Alokasi Waktu : 5 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**A.3 Mengenali pola gambar dari bangun datar sederhana. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat mengenal beberapa bangun datar sederhana beserta ciri-cirinya.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan pola gambar bangun datar sederhana.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang faham dengan pola? Apa yang dimaksud dengan pola gambar? Siapa yang pernah belajar pola gambar dari bangun datar sederhana? )

**Pembelajaran 1.** **Pola Bangun Datar (5 JP)**

* Peserta didik mengingat kembali tentang bangun datar sederhana.
* Peserta didik mengamati gambar segitiga yang diberi warna di buku ESPS hal. 113.
* Peserta didik bernalar kritis untuk menentukan pola warna dari gambar segitiga.
* Peserta didik menemukan pola warna dari gambar segitiga yang berjajar.

Contoh :

Orange – Ungu – Hijau – Orange – Ungu – Hijau - …..

Untuk menentukan urutan selanjutnya, peserta didik sudah dapat menentukan warna ORANGE.

* Peserta didik mengamati pola gambar berupa bangun datar sederhana dengan jenis dan warna yang berbeda.

Contoh: Segitiga orange – segitiga ungu – segi enam biru - Segitiga orange – segitiga ungu – segi enam biru - …………..

* Peserta didik dapat menentukan urutan selanjutnya dari pola gambar yang dipelajarinya.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 113.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di buku ESPS hal. 114.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM di buku ESPS hal. 115-116.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep pola gambar dan pola warna.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep pola gambar dan pola warna.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep pola gambar dan pola warna, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 17**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 2 (Dua)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Geometri** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**G.2 Mengenal berbagai bangun ruang sederhana. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat mengenal beberapa bangun datar sederhana beserta ciri-cirinya.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan bangun ruang sederhana..
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang tahu kubus? Berbentuk apakah alas kubus? Ada berapa sisi kubus yang kalian tahu? )

**Pembelajaran 1.** **Ruas Garis pada Bangun Datar (3 JP)**

* Peserta didik diminta untuk mengamati benda-benda yang ada di sekitar kelas.
* Peserta didik menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar kelas dan menuliskan di buku.
* Peserta didik menyebutkan bentuk bangun ruang dari benda-benda yang telah dituliskannya.
* Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku ESPS halaman 117.
* Peserta didik mengamati kubus, balok, prisma segitiga, serta limas segiempat.
* Peserta didik menghitung jumlah garis yang menjadi pembentuk bangun ruang tersebut.
* Peserta didik menentukan nama-nama ruas garis penyusun bangun ruang tersebut..
* Peserta didik dengan bernalar kritis menuliskan nama ruas garis dari bangun ruang tersebut.
* Peserta didik secara madniri dan bernalar kritis mengerjakan “Ayo Berlatih” pada buku ESPS halaman 118.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.

**Pembelajaran 2.** **Ciri-Ciri Bangun Ruang (3 JP)**

* Peserta didik mengamati balok yang telah ditugaskan sebelumnya.
* Peserta didik menghitung berapa ruas garis yang dapat membentuknya.
* Peserta didik menentukan ruas garis, sudut, titik sudut, rusuk, dari bangun ruang tersebut.
* Peserta didik secara mandiri mengamati kubus, dan menghitung ruas garis, sudut, titik sudut, rusuk, yang dimilikinya.
* Peserta didik secara mandiri mengamati balok, dan menghitung ruas garis, sudut, titik sudut, rusuk, yang dimilikinya.
* Peserta didik secara mandiri mengamati prisma segitiga, dan menghitung ruas garis, sudut, titik sudut, rusuk, yang dimilikinya.
* Peserta didik secara mandiri mengamati limas segiempat, dan menghitung ruas garis, sudut, titik sudut, rusuk, yang dimilikinya.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan Ayo Berlatih di buku ESPS hal. 121-122.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di buku ESPS hal. 122.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM di buku ESPS hal. 123-124.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bangun ruang.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep bangun ruang sederhana.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep bangun ruang sederhana, maka diberikan pelayanan individu.

**MODUL AJAR - 18**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 2 (Dua)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Aljabar** | **Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**A.4 Mengenali pola gambar dari bangun ruang sederhana. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat mengenal beberapa bangun ruang sederhana beserta ciri-cirinya.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan pola gambar bangun ruang sederhana.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang faham dengan pola? Apa yang dimaksud dengan pola gambar? Siapa yang pernah belajar pola gambar dari bangun ruang sederhana? )

**Pembelajaran 1.** **Pola Bangun Ruang (3 JP)**

* Peserta didik mengingat kembali tentang bangun ruang sederhana.
* Peserta didik mengamati gambar kubus yang diberi warna di buku ESPS hal. 125.
* Peserta didik bernalar kritis untuk menentukan pola warna dari gambar balok dan kubus.
* Peserta didik menemukan pola warna dari gambar balok dan kubus yang berjajar.

Contoh :

Kubus orange – kubus pink – balok hijau - Kubus orange – kubus pink – ………….

Untuk menentukan urutan selanjutnya, peserta didik sudah dapat menentukan warna BALOK HIJAU.

* Peserta didik mengamati pola gambar berupa bangun ruang sederhana dengan jenis dan warna yang berbeda.

Contoh:

Kubus biru – limas segi empat ungu – balok hijau - Kubus biru – limas segi empat ungu – …………..

* Peserta didik dapat menentukan urutan selanjutnya dari pola gambar yang dipelajarinya.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 125.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran

**Pembelajaran 2.** **Posisi Benda Terhadap Benda Lain (3 JP)**

* Peserta didik mengamati gambar susunan benda yang berbentu bangun ruang di dalam buku ESPS hal. 126.
* Peserta didik menunjukkan posisi depan, kanan, kiri, dan belakang dengan menggunakan patokan benda tertentu.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 127.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di buku ESPS hal. 128.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan ulangan di buku ESPS hal. 129 – 132.
* Peserta didik secara bergotong royong mengerjakan pra proyek dengan merancang kemasan makanan berbentuk bangun ruang di buku ESPS hal. 132.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep pola gambar dan pola warna pada bangun ruang sederhana.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep pola gambar dan pola warna pada bangun ruang sederhana.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep pola gambar dan pola warna pada bangun ruang sederhana, maka diberikan pelayanan individu.

**BAB VI**

**MODUL AJAR - 19**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : A / 2 (Dua)** | **Kelas : 2 (Dua)** |
| **Elemen : Analisis Data dan Peluang** | **Alokasi Waktu : 8 JP (Sesuai Kebutuhan)** |
| **Tujuan Pembelajaran:**D.1 Membaca, Menafsirkan, dan Menyajikan data dalam diagram gambar. |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri,
* Bernalar Kritis.
* Kreatif
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik sudah dapat mengenal table dan bilangan.
* Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
* Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan data bilangan.
* Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Apakah kalian masih ingat bilangan lompat? Ada berapa banyak bilangan lompat dua pada bilangan 1 - 10? Apakah data tersebut sama dengan jumlah bilangan genap? )

**Pembelajaran 1.** **Membaca dan Menafsirkan Data dalam Diagram Gambar (3 JP)**

* Peserta didik mengamati gambar table data di buku ESPS halaman 134.
* Peserta didik menentukan jumlah penjualan apel dari hari senin sampai hari jumat.
* Peserta didik menentukan penjualan terbanyak, penjualan yang paling sedikit, dan jumlah penjualan seluruhnya.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 135 - 138.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di buku ESPS hal. 138.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran

**Pembelajaran 2.** **Menyajikan Data dalam Diagram Gambar (5 JP)**

* Peserta didik membaca data yang terdapat di buku ESPS halaman 139.
* Peserta didik mengurutkan data dari terkecil ke terbesar.
* Peserta didik memasukkan data tersebut ke dalam table.
* Peserta didik mengamati table dalam bentuk data dan table dalam bentuk gambar.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan latihan pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS hal. 140 - 141.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal berbasis HOTS di buku ESPS hal. 141.
* Peserta didik secara bernalar kritis mengerjakan soal AKM di buku ESPS hal. 142.
* Peserta didik mengerjakan latihan ulangan bab 6 secara mandiri di buku ESPS halaman 143 – 148.
* Peserta didik melaksanakan pra proyek dengan merancang jenis pengumpulan data secara berkelompok sesuai dengan buku ESPS halaman 148.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran bersama guru.
* Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
* Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan berbagai bentuk soal, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep penyajian data dengan diagram gambar.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep penyajian data dengan diagram gambar.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1 | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2 | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3 | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4 | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5 | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep penyajian data dengan diagram gambar, maka diberikan pelayanan individu.

**LATIHAN AKHIR TAHUN**

1. **Pilihan Ganda**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KUNCI** | **NO** | **KUNCI** | **NO** | **KUNCI** | **NO** | **KUNCI** | **NO** | **KUNCI** |
| **1** | **B** | **6** | **C** | **11** | **A** | **16** | **B** | **21** | **C** |
| **2** | **C** | **7** | **C** | **12** | **C** | **17** | **C** | **22** | **B** |
| **3** | **C** | **8** | **B** | **13** | **A** | **18** | **C** | **23** | **B** |
| **4** | **A** | **9** | **C** | **14** | **C** | **19** | **B** | **24** | **A** |
| **5** | **A** | **10** | **B** | **15** | **B** | **20** | **B** | **25** | **C** |

1. **Isian**

|  |  |
| --- | --- |
| **1** | **Loncat 5** |
| **2** | **100** |
| **3** | **498** |
| **4** | **20.15** |
| **5** | **1 jam 15 menit** |
| **6** | **¼** |
| **7** | **5 x 7** |
| **8** | **Titik Sudut** |
| **9** | **5 Buah** |
| **10** | **10 – 3 = 7 buku** |

1. **Uraian**

|  |  |
| --- | --- |
| **1** | **2 x 250 gram = 500 gram** |
| **2** | **250 + 200 + 100 = 550 gram** |
| **3** | **275 – 120 + 90 = 245 orang** |
| **4** | * 1. **¼ x 12 = 3 buah**
	2. **Yang disimpan 9 pensil**
 |
| **5** | * + - * 1. **Menyapu = 8 siswa**
				2. **Selisih membuang sampah dan mencuci piring = 8 – 4 = 4**
 |